

ABSTRAK

Suhai Ratu Rahmi. 2016. “Gerakan Sosial Perempuan dalam Penolakan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi munculnya aktor penggerak perempuan dalam aksi penolakan pembangunan pembangkit listrik tenaga *geothermal* Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan perempuan melanjutkan aksi penolakan pembangunan *geothermal*.

Teori yang digunakan adalah teori *contentious politics* yang dikembangkan oleh Dough McAdam, Sydney Tarrow dan Charles Tilly. Teori *contentious politics* berguna ketika menerapkan beberapa variabel mekanisme, dan elemen teori itu sendiri seperti mekanisme lingkungan, mekanisme kognitif dan mekanisme relasi serta mekanisme lainnya yaitu mekanisme struktur ancaman politik, mekanisme peranan perantara, dan mekanisme peran simbolisasi perlawanan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik dan pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 13 orang informan. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi pengamat dari Neuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan perempuan melakukan aksi penolakan disebabkan oleh beberapa aspek yang mempengaruhi. Aspek tersebut, yaitu (1) Awal munculnya aksi penolakan (2) Perempuan sebagai aktor penggerak dalam aksi penolakan pembangunan *geothermal*: a) Mengurangi kekerasan, b) Hubungan kekerabatan, c) Tokoh kharismatik, d) Dukungan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Padang, e) Dukungan Masyarakat.

Kata kunci: Gerakan Sosial, Perempuan, Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal